

B A B IV

P E N U T U P

A . K e s i m p u l a n

Dari hasil bahasan dalam bab III, dapat disimpulkan bahwa di dalam al-Qur'an terdapat ayat-ayat tentang Bullying. dan antara M. Quraish Shihab serta Ibn Kathīr memiliki pandang yang berbeda mengenai teori dan kaidah yang digunakan dalam menafsirkan *yaskhar* sebagai berikut :

1. M. Quraish Shihab menafsirkan *yaskhar* sebagai suatu tindakan menyebut kekurangan orang lain, baik dengan ucapan, perbuatan maupun tingkah laku yang bertujuan untuk menertawakan. Hal tersebut karena M. Quraish Shihab menggunakan teori semantik leksikal dan menggunakan kaidah al-'Ibrah bi 'umūm al- lafz lā bikhuṣuṣ al-sabab pada asbāb al-nuzūl.
2. Abdul Fida' Im aduddin Ismail bin Kathīr al-Quraishi al-Bushrawi ad-Damasyqi, yang dikenal dengan nama Ibnu Kathīr menafsirkan *yaskhar* ialah M encela ,M enghina Dan M erendahkan. Hal tersebut karena Ibnu Kathīr menggunakan fungsi ḥadith sebagai penjelas bagi al-Qur'an, yakni *bayān al-taqrīr* dalam menafsirkan *yaskhar*. Selain itu, Ibnu Kathīr juga

menggunakan kaidah kaidah al-‘Ibrah bikhuṣuṣ al-sabāb lā bi ‘um ūm al-lafz pada asbāb al-nuzūl.

B. Saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, diharapkan studi ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut, terhadap studi yang berkenaan dengan tafsir, ulumul tafsir serta ulumul qur’an.

Selain itu, penelitian ini diharapkan juga bisa membuat banyak orang berfikir mengenai sikap *bullying* yang tak layak dilakukan oleh semua orang, karena hal tersebut telah dilarang dan diterangkan dalam al-Qur’an.

Smoga penelitian ini kelak di lanjutkan kembali, dengan lebih melakukan pendalaman mengenai kualitas sanad-sanad yang terdapat dalam riwayat yang mewakili turunnya suatu ayat.